

ANALISIS PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO

Putri Merdiana Nur Arifin

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail :

putriarifin@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam sebuah pembelajaran, karena dengan adanya sebuah media suatu pembelajaran dapat menciptakan interaksi komunikasi antara pengajar dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Salah satu jenis media video merupakan salah satu contoh pilihan media pembelajaran yang tepat, karena media ini dapat memudahkan pemahaman materi peserta didik dan respon positif dari peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian yang terdahulu terkait pengembangan media video. Peneliti menggunakan metode telaah pustaka (*literature review*) yaitu menjelaskan temuan-temuan terdahulu yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran video, yang selanjutnya akan dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil telaah dari penelitian terdahulu pengembangan media video menunjukkan media yang dikembangkan memiliki kriteria kelayakan yang sangat layak, respon peserta didik yang menarik dan media efektif digunakan. Di lihat dari uji kelayakan pada para ahli dan uji coba kepada peserta didik.

Kata Kunci: Pengembangan Media, Video, Telaah Pustaka

Abstract

Learning media is one of the important things in a learning, because with the existence of a medium of learning can create communication interaction between teachers and learners so that learning objectives can be met. One type of video media is one example of the choice of appropriate learning media, because this media can facilitate the understanding of learners' materials and positive responses from learners. This study aims to analyze the results of previous studies related to the development of video media. The researcher uses literature review method which explains the previous findings related to the development of video learning media, which will be analyzed and summarized in accordance with the research objectives. The study results from previous studies of video media development show that the developed medium has a very feasible eligibility criteria, an attractive and effective learner response to use. In view of the feasibility test on experts and testing to learners.

Keywords: Development of media, Video, Literature Review

PENDAHULUAN

Dalam penunjang proses pembelajaran guru memegang peran yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa dan guru sebagai komponen kunci mencetak sumber daya manusia yang bermutu dalam pendidikan. Dalam penunjang proses pembelajaran meningkatkan kualitas pendidikan tersebut media pembelajaran merupakan salah satu hal penting.

Sementara media pembelajaran menurut Sukiman (2012) ialah media pembelajaran mampu memperjelas penyajian materi belajar yang akan disampaikan guru sehingga memperlancar pembelajaran dikelas. Media berperan sebagai alat ajar yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa siap mengikuti proses belajar dengan baik dan tetap fokus. Arsyad (2014) merupakan suatu alat yang membantu pendidik mencapai suatu tujuan. Jenis media pembelajaran diantaranya yaitu media visual yang berupa grafik, kartun, bagan dan diagram, media audial yang berupa radio, rekaman tape, media audiovisual berupa film, video dan komputer.

Riyana (2007) Media video pembelajaran ialah media yang dapat menyajikan audio dan visual berisi pesan-pesan pembelajaran diantaranya berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Media video mempunyai keuntungan dapat diatur sesuai kebutuhan dan ukuran dalam tampilan, terpenuhinya kemajuan zaman pendidikan terutama dibidang teknologi, dapat ditayangkan kapanpun dan dimanapun yang tidak bergantung harus dikelas. Beberapa karakteristik media video menurut Riyana (2007) diantaranya adalah kejelasan pesan (*clarity of message*), berdiri sendiri (*stand alone*) dan bersahabat dengan penggunaanya (*user friendly*).

Media video yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran menurut Trianto (2013) bila sudah melalui: (1) uji kelayakan media, menurut Arsyad (2014) media dikatakan layak bila memenuhi kriteria kelayakan materi, dan media. (2) uji respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan menurut Sadiman,dkk (2009) indikator menariknya desain, penyampaian pesan yang diharapkan serta tertarik tidaknya penggunaan media. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukanya analisis yang dapat menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat

dikembangkan dengan memperhatikan kelayakan, respon peserta didik sehingga media video efektif digunakan, dari hal tersebut peneliti mengambil judul “Analisis pengembangan media video” yang memiliki tujuan menganalisis hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pengembangan media video.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian yakni telaah pustaka adalah dengan cara menganalisis penelitian terdahulu yang selanjutnya akan disimpulkan sesuai dengan analisis pengembangan media video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian Rebowo (2014) tentang pengembangan media video pembelajaran berbasis masalah materi pecahan pada siswa kelas iv sekolah dasar dengan menggunakan model pengembangan Gall and Borg memperoleh hasil bahwa penggunaan media video efektif dan menarik digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil kelayakan video yang di tinjau dari pendapat guru memperoleh presentase 90% dalam kategori sangat baik. Hasil kelayakan video diitinjau dari siswa mendapat presentase 94% dalam kategori sangat baik. Dari hasil belajar siswa kelas kontrol meningkat sebesar 11,8% dan kelas eksperimen meningkat sebesar 25,1%.

Purwati (2015) didalam penelitiannya yang berjudul pengembangan media video pembelajaran matematika dengan model assure berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase 85% yang berarti mendapat respon sangat baik. Hasil angket daya tarik siswa sebesar 86,7% untuk kelas yang menggunakan media video menunjukkan penilaian yang baik. Untuk hasil nilai rata – rata sebelum menggunakan media video pembelajaran kelas XI TEI 1 dari 69,5 menjadi 81,4 sedangkan untuk kelas XI TGB 2 dari 69,1 menjadi 81,5 setelah menggunakan media video sehingga media ini membantu siswa mencapai nilai KKM.

Fadli (2015) dalam penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran berbasis video kelas IV sekolah dasar menggunakan pengembangan model Borg and Gall memperoleh hasil validasi materi skor 55 menurut ahli materi sangat baik dan layak untuk digunakan. Sedangkan hasil validasi media mendapat skor 56 dan menurut ahli media sangat layak diterapkan dalam pembelajaran. Rata – rata nilai kelas kontrol menggunakan buku gambar sebesar 62,5 sedangkan untuk kelas eksperimen menggunakan video sebesar 71,3 sehingga media video efektif dalam meningkatkan prestasi siswa.

Shabrina (2017) dalam penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran berbasis video pada materi perdagangan internasional di Sman 1 Taman Sidoarjo memperoleh hasil kelayakan materi sebesar 80%, kelayakan media sebesar 78% dengan respon siswa sebesar 96% dan hasil post test mendapat nilai rata – rata 85.

Rubiati (2014) dalam penelitian yang berjudul pengembangan media video untuk pembelajaran menulis laporan berbasis karakter menggunakan pengembangan model Alessi dan Trollip. Hasil keseluruhan, validasi ahli teknologi pendidikan sebesar 94,62%, *Matter Expert* sebesar 85,00%, dan *Instructional Media Expert* sebesar 99,04%. Mereka menyatakan layak menggunakan media. Dari hasil try out mendapat presentase 78,38% dan hasil uji coba lapangan adalah 82,79%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah penelitian terdahulu dalam mengembangkan media video terdapat model pengembangan. Dalam model pengembangan ada tahapan-tahapan dalam pembuatan media yang dikembangkan. Tahapan tersebut meliputi, analisis kebutuhan peserta didik, analisis materi, perancangan media, pembuatan media sampai uji coba kepeserta didik. Terdapat beberapa model pengembangan media video yang dapat digunakan yakni: Rebowo (2014) dan Fadli (2015) dalam pengembangannya menggunakan model Borg and Gall yang terdapat 10 tahapan yang terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan model hipotetik, penelaahan model hipotetik, revisi uji coba terbatas, uji coba lebih luas, revisi model akhir dan desiminasi. Sementara Rubiati (2014) menggunakan pengembangan model Alessi dan Trollip yang terdapat 3 tahapan yaitu perencanaan, perancangan dan pengembangan. Sedangkan Shabrina (2017) menggunakan model 4D Thiagarajan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran.

Dan hasil dari uji coba, respon peserta didik menunjukkan ketertarikan dengan media video yang dikembangkan. Kemudian dalam mendukung suatu media yang dikembangkan itu efektif dalam pembelajaran digunakan uji coba kelas kontrol dan kelas eksperimen , hal ini sesuai dengan penelitian Rebowo (2014) bahwa media yang digunakan efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dilihat dari pengujian hipotesis yaitu penggunaan media video lebih baik hasil belajarnya dibandingkan dengan tidak menggunakan media video yang didapat dari perbedaan kelas kontrol dan eksperimen.

Untuk memperoleh kelayakan media, peneliti melakukan telaah untuk memperoleh saran dan masukan dalam media yang dikembangkan, standar kelayakan

media mencakup unsur kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional dan kualitas teknis (Arsyad, 2014). Apabila media belum memenuhi syarat atau standar kelayakan pada media maka media akan dilakukan revisi yang kemudian dilanjutkan dengan divalidasi oleh para ahli agar layak digunakan untuk siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Purwanti (2015) yang memiliki hasil kelayakan sebesar 85%, yang artinya media video layak digunakan setelah dilakukan validasi kepada ahli materi dan media.

Setelah mendapatkan kelayakan oleh para ahli dengan kriteria layak atau sangat layak kemudian media akan diuji cobakan kepada peserta didik, hal ini sesuai Shabrina (2017) tentang “pengembangan media pembelajaran berbasis video pada materi perdagangan internasional di Sman 1 Taman Sidoarjo” bahwa uji coba dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terkait dengan media yang dikembangkan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang disimpulkan oleh peneliti bahwa pengembangan media video memiliki kriteria sangat layak dan efektif untuk digunakan. Untuk ketercapaian kelayakan dengan kriteria layak dan menarik serta efektif diperlukan sebuah model pengembangan, uji kelayakan dari para ahli dan uji coba ke peserta didik untuk mengetahui respon dari peserta didik dan keefektifan media video.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut saran yang dapat diberikan oleh peneliti yakni perlu dikembangkan media video yang menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, situasi lingkungan belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik. Seperti contoh model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) dan model pembelajaran *mand mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadli. 2015. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar” *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 3. No. 1 Januari 201
- Purwati, Budi. 2015. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan model Assure”. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Volume 3 Nomor 1. Januari 2015.
- Rebowo. 2014. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Pecahan

Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Pelangi Pendidikan, Vol. 21 No. 2 Desember 2014

- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Rubiati. 2014. “pengembangan media video untuk pembelajaran menulis laporan berbasis karakter”. *Pena*, Vol. 4 No.2 Desember 2014.
- Sadiman AS, Rahardjo R, Haryono A & Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shabrina, Hasya. 2017. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Materi Perdagangan Internasional di SMAN 1 Taman–Sidoarjo”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. Volume 5 Nomer 3. Agustus 2017.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.